

ABSTRAK

Jahidatunnisa. 2017. *Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Rancangan Karir Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Anjir Muara.* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam (KI)- Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Ahmad Salabi, M. Pd dan Drs. Emroni, M.Ag.

Kata Kunci: Program, Bimbingan Karir, Rancangan Karir Siswa

Data yang diperoleh dari Laporan UNICEF *Annual Report Indonesia* tahun 2012 tercatat bahwa bidang pendidikan, Indonesia telah mencapai kemajuan luar biasa untuk pencapaian MDG di bidang pendidikan dasar universal dan kesetaraan gender. Namun demikian, masih ada sekitar 2,3 juta anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah. Selain itu, data dari Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2015 sebesar 6,18 persen meningkat dibanding TPT Februari 2015 (5,81 persen) dan TPT Agustus 2014 (5,94 persen). Pada Agustus 2015, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 44,27 persen, sementara penduduk bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 8,33 persen. Berangkat dari sana timbul keingin-tahuan peneliti tentang program bimbingan karir yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah setempat dan akhirnya pilihan jatuh pada SMP Negeri 3 Anjir Muara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program bimbingan karir yang di dasarkan pada hasil angket lembar perencanaan karir siswa, juga untuk mengetahui adakah faktor pendorong dan penghambat berjalannya program tersebut. Subjek penelitian disini adalah guru Bimbingan dan Konseling (guru BK) dan objek penelitian adalah bimbingan karir.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, program bimbingan karir berdasarkan profil rancangan karir siswa diawali dengan langkah perencanaan program bimbingan karir, langkah pelaksanaan bimbingan karir, dan langkah evaluasi bimbingan karir. *Kedua*, hasil dari program bimbingan karir ini adalah (1) Siswa lebih memahami diri sendiri terkait minat karir yang dipilih, (2) Menumbuhkan keyakinan dan usaha dalam kesiapan siswa memilih karir secara lebih matang, (3) Menambah wawasan siswa tentang dunia kerja dan jenjang perguruan tinggi. *Ketiga*, beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam program ini di antaranya; (1) Dukungan kebijakan sekolah, partisipasi siswa, dukungan orang tua, banyaknya kerjasama sekolah dengan pihak lain, relasi yang banyak, banyaknya informasi yang diterima baik untuk karir bekerja maupun karir untuk melanjutkan sekolah. Sedangkan untuk perencanaan siswa dari faktor internal meliputi niat, dan motivasi siswa yang tinggi. (2) Faktor penghambat meliputi: kurangnya tingkat keterlibatan semua komponen sekolah, sarana dan prasarana yang tidak mendukung. Sedangkan hambatan bagi siswa sendiri meliputi Siswa masing merasa bingung, orang tua yang tidak mendukung pilihan karir anak, Siswa yang terlalu pemilih dalam memilih karir, Siswa meniru- niru teman dalam pemilihan karir, Management waktu belajar kurang, Merasa